

PENINGKATAN BRANDING DESA WISATA SUNGSANG IV MELALUI PLANG DENAH LOKASI SEBAGAI IKON PROMOSI

¹⁾Ellis N Ningsih, ²⁾Fauziyah, ³⁾Fitri Agustriani,
⁴⁾Muhamad Nur ⁵⁾Akhmad Try Prasetyo

^{1,2,3,4,5)}Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, Universitas Sriwijaya

Koresponden Email: ellis_nurjuliasti@unsri.ac.id

Submitted: 25-01-2025	Revised: 05-03-2025	Accepted: 15-03-2025
-----------------------	---------------------	----------------------

Abstrak

Desa Sungsang IV terletak di Kabupten Banyuasin, Sumatera Selatan merupakan salah satu desa wisata terbaik di Indonesia. Desa ini memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata berbasis air dan perikanan. Namun, kurangnya fasilitas informasi yang memadai dapat menghambat pengalaman wisatawan dalam mengeksplorasi area wisata. Kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan branding dan aksesibilitas wisata melalui pemasangan plang denah lokasi yang menarik dan informatif. Pengukuran tingkat efektivitas plang denah dilakukan dengan survei terhadap warga lokal dan wisatawan. Hasil survei menunjukkan peningkatan dalam kemudahan navigasi dari 68% menjadi 91%. Peningkatan kepuasan terhadap informasi wisata dari 64% menjadi 88%. Jumlah pengunjung meningkat 20,25% dari 79 orang pada Oktober 2024 menjadi 95 orang pada November 2024. Durasi kunjungan juga bertambah rata-rata 2,5 jam menjadi 3,8 jam. Meskipun demikian, peningkatan jumlah pengunjung lebih dipengaruhi oleh faktor musiman, yaitu kedatangan burung migran Siberia. Namun, secara umum pemasangan plang denah mampu meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendukung pengelolaan wisata yang lebih tertata.

Kata Kunci: Desa pesisir, plang denah, wisata.

Abstract

Sungsang IV Village is in Banyuasin Regency, South Sumatra, and is one of the best tourist villages in Indonesia. This village has great potential in the air and fisheries-based tourism sectors. However, the lack of adequate information facilities can hinder tourists' experience in exploring tourist areas. This community service activity aims to improve tourism branding and accessibility by installing plans in attractive and informative locations. Measurement of the level of effectiveness of the plan signs was carried out by surveying residents and tourists. The survey results showed an increase in ease of navigation from 68% to 91%. Increased satisfaction with tourist information from 64% to 88%. The number of visitors increased by 20.25%, from 79 people in October 2024 to 95 people in November 2024. The duration of the visit also increased by an average of 2.5 hours to 3.8 hours. However, the increase in the number of visitors was more influenced by seasonal factors, namely the arrival of Siberian migratory birds. However, in general, the installation of plan signs can improve the tourist experience and support more organized tourism management.

Keywords: Coastal village, plan sign, tourism.

1. PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor unggulan yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penerimaan devisa, dan penciptaan lapangan kerja [1] [2]. Pengembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mendorong tumbuhnya industri terkait termasuk menarik investasi

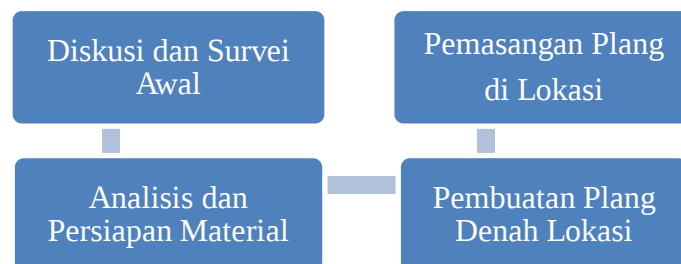
internasional serta menstimulasi pertumbuhan UMKM [2] [3]. Pemerintah Indonesia berkomitmen mengembangkan sektor pariwisata yang dituangkan dalam peraturan perundangan No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata [4] termasuk wisata alam, budaya, dan sosial. Kekayaan sumber daya alam dan budaya Indonesia ini yang menjadi daya tarik bagi wisatawan [5] [6]. Branding destinasi merupakan strategi penting untuk meningkatkan daya tarik wisata dan kunjungan wisatawan. Beberapa pendekatan efektif meliputi pengembangan brand *positioning*, *personality*, dan *identity* [7]

Desa Sungsang IV terletak di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan yang termasuk dalam 75 besar desa wisata terbaik di Indonesia dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 [8]. Program ini diinisiasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi desa-desa wisata di Indonesia [9]. Desa Sungsang IV memiliki lokasi yang strategis karena berbatasan langsung dengan Pulau Bangka serta diakui sebagai desa wisata berbasis wisata air dan perikanan [10]. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendukung pengembangannya sebagai desa wisata, diantaranya membuat peta wisata, menstandarisasi *homestay* ramah muslim, dan mempromosikan kuliner khas lokal [11] [12].

Plang denah lokasi memiliki peran penting dalam membangun citra dan mempromosikan destinasi wisata desa [13]. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan peta lokasi dan rambu-rambu yang menarik secara signifikan dapat meningkatkan pengalaman pengunjung di kawasan wisata. Rambu peta lokasi memberikan informasi penting tentang objek wisata utama, fasilitas, dan titik-titik strategis sehingga memudahkan akses bagi pengunjung [14]. Desain rambu yang menarik secara tidak langsung dapat meningkatkan daya saing desa wisata dengan memanfaatkan sumber daya dan partisipasi masyarakat lokal [15]. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan *branding* Desa Wisata Sungsang IV melalui pemasangan plang denah lokasi sebagai ikon promosi. Plang denah yang informatif, menarik, dan strategis diharapkan dapat memudahkan wisatawan dalam menavigasi area wisata serta mendukung pengelolaan wisata yang lebih terstruktur.

2. METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

- a. Tahap 1: Diskusi dan survei awal
 - Tim melakukan survei lapangan ke Desa Sungsang IV untuk memahami tata ruang wisata.
 - Diskusi dengan perangkat desa dan pengelola desa wisata.
 - Pengumpulan data berupa posisi dengan menggunakan GPS dan dokumentasi foto.
 - Pengumpulan data awal mengenai jumlah pengunjung, durasi kunjungan, dan kemudahan akses sebelum plang dipasang.

- b. Tahap 2: Analisis dan persiapan material
 - Analisis hasil survei dan diskusi untuk menemukan solusi terkait wisata.
 - Keputusan pembuatan dan pemasangan plang.
 - Pemeriksaan titik lokasi strategis untuk pemasangan plang.
 - Menyiapkan alat dan bahan.
- c. Tahap 3: Pembuatan plang denah lokasi
 - Pembuatan denah lokasi dan desain plang dengan menggunakan ArcGIS Pro.
 - Penyesuaian desain berdasarkan prinsip visualisasi yang jelas, mudah dibaca, dan menarik secara estetika.
 - Tim melakukan pengecekan akhir terhadap desain sebelum diproduksi dan dipasang.
 - Pembuatan plang petunjuk arah dan denah lokasi dengan metode cetak digital dengan cat tahan cuaca.
- d. Tahap 4: Pemasangan plang di lokasi.
 - Pemasangan oleh mahasiswa dan pengelola desa wisata.
 - Papan dipasang di titik lokasi strategis yang telah ditentukan.
 - Tim melakukan survei evaluasi terhadap perubahan yang terjadi setelah pemasangan plang, meliputi jumlah pengunjung, durasi kunjungan, dan tingkat kepuasan terhadap navigasi dan informasi objek wisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Pemasangan Plang Denah di Desa

Pemasangan plang denah lokasi di Desa Sungsang IV dilakukan di satu titik strategis, yaitu di area demaga. Titik ini dipilih didasarkan pada dua pertimbangan. Pertama, dermaga merupakan titik awal bagi wisatawan yang masuk dari jalur air. Wisatawan yang tiba di lokasi ini dapat langsung memperoleh informasi mengenai berbagai destinasi wisata yang tersedia di desa. Kedua, area dermaga dekat dengan objek wisata utama, yaitu rumah mangrove. Oleh karena itu, keberadaan plang denah penting untuk memudahkan pengunjung menemukan objek wisata. Selain itu, plang denah dapat membantu mengurangi kepadatan pengunjung di satu titik sehingga wisatawan dapat langsung mengidentifikasi jalur alternatif menuju berbagai objek wisata. Plang denah juga dibuat dengan visual yang menarik dan informatif, sehingga meningkatkan citra Desa Sungsang IV sebagai desa wisata yang tertata dengan baik.



Gambar 2. Denah lokasi wisata



Gambar 2. Titik pemasangan plang denah lokasi

3.2 Peningkatan branding Desa Wisata Sungsang IV

Pengukuran efektivitas plang denah dilakukan melalui survei yang dibantu oleh POKDARWIS Desa Sungsang IV. Indikator yang digunakan meliputi jumlah pengunjung, durasi kunjungan, dan persepsi pengunjung terhadap kemudahan akses dan informasi. Survei dilakukan pada bulan Oktober, yaitu satu bulan sebelum plang dipasang dan pada bulan November, yaitu satu bulan setelah plang dipasang. Namun perlu dicatat bahwa survei dilakukan pada periode kedatangan burung migran Siberia. Fenomena ini menjadi daya tarik utama wisata Desa Sungsang IV pada Oktober-Desember [16]. Oleh karena itu, peningkatan jumlah pengunjung kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor musiman dibandingkan dengan pemasangan plang. Jika survei dilakukan di luar musim migrasi, maka jumlah pengunjung kemungkinan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Responden terdiri dari 20 orang warga lokal yang berperan sebagai pengelola objek wisata, pemilik penginapan, dan usaha kuliner serta 20 orang pengunjung yang datang ke lokasi wisata. Warga lokal dipilih karena memiliki pengalaman dalam mengamati pola kunjungan wisatawan sewaktu sebelum dan sesudah plang dipasang. Sedangkan pengunjung dipilih untuk mengukur pengalamannya dalam mengakses informasi wisata setelah pemasangan plang.

Berdasarkan hasil survei terhadap warga lokal yang dilakukan sebelum dan sesudah pemasangan plang, menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek wisata. Kemudahan navigasi wisata meningkat dari 68% menjadi 91%, sementara kepuasan terhadap fasilitas informasi wisata juga mengalami peningkatan dari 64% menjadi 88%. Selain itu, POKDARWIS mencatat jumlah pengunjung mengalami peningkatan dari 79 pengunjung di bulan Oktober 2024 menjadi 95 pengunjung di bulan November 2024 atau terjadi peningkatan sebesar 20,25%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh faktor musiman karena pada bulan Oktober merupakan awal musim migrasi burung Siberia dan di bulan Oktober adalah menuju puncak migrasi. Selain itu, lama kunjungan mengalami peningkatan dari rata-rata 2,5 jam menjadi 3,8 jam.

Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung menghabiskan lebih banyak waktu dalam menikmati berbagai objek wisata yang tersedia. Lebih lanjut, pemilik usaha kuliner melaporkan adanya peningkatan transaksi setelah pemasangan plang, artinya plang mampu menunjukkan informasi yang lebih jelas mengenai lokasi wisata. Berdasarkan persepsi pengunjung, sebanyak 87% mengaku tidak perlu bertanya kepada warga lokal untuk mendapatkan informasi terkait lokasi wisata. Sementara itu, 75% wisatawan

mengunjungi lebih dari satu lokasi wisata dalam satu kunjungan dan 70% menyatakan mengetahui informasi keberadaan kuliner lokal melalui informasi yang tertera pada plang. Hasil ini menunjukkan bahwa pemasangan plang berperan dalam meningkatkan kemudahan navigasi dan kepuasan pengunjung, meskipun belum dapat dipastikan bahwa peningkatan jumlah pengunjung dipengaruhi sepenuhnya oleh pemasangan plang atau oleh faktor musiman.

Secara umum, plang denah terbukti efektif dalam meningkatkan kemudahan navigasi dan kepuasan pengunjung terhadap informasi objek wisata. Namun, pemasangan plang tidak berdampak secara langsung terhadap jumlah pengunjung karena adanya faktor eksternal lain.

KESIMPULAN

Pemasangan plang di Desa Sungsang IV memberikan kemudahan bagi pengunjung untuk mengakses lokasi dan fasilitas di desa wisata. Warga lokal juga merasakan dampaknya, terutama kemudahan akses pengunjung ke lokasi usahanya. Namun, peningkatan jumlah pengunjung lebih dipengaruhi oleh faktor musiman. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi di luar faktor musiman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya atas pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Skema Terintegrasi Tahun 2024 dengan SK Rektor Nomor: 0011/UN9/SK.LP2M.PM/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Yakup, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," Universitas Airlangga, Surabaya, 2019.
- [2] H. Fadilla, "Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia," *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, vol. 2, no. 1, pp. 36-43, 2024.
- [3] A. Z. Tayipnapi and M. S. Sundari, "Boosting Indonesia's Tourism Sector to be Competitive," *International Journal of Management & Business Studies*, vol. 10, no. 1, pp. 9-14, 2020.
- [4] Indonesia, "Database Peraturan," Januari 2009. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>.
- [5] N. Izzatulmumtaz, M. Walid, R. D. Anggraini and R. H. Akbar, "Pengembangan Potensi Atraksi Pariwisata Berbasis Masyarakat," *Mayarakat Pariwisata*, vol. 5, no. 2, pp. 121-134, 2024.
- [6] A. Rostiyati, "Potensi Wisata di Lampung dan Pengembangannya," *Patanjala*, vol. 5, no. 1, pp. 144-158, 2013.
- [7] Masrurroh, "Analisis Branding Dalam Upaya Pengembangan Destinasi Wisata Religi Sunan Drajat," Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- [8] Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, "Jejaring Desa Wisata," Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023. Available: https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/sungsang_iv_1..
- [9] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, "Kementerian Pariwisata," 7 September 2023. Available: <https://kemendparekraf.go.id/>.

- [10] Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, "Genta Informatif Wisata Andalan yang Nyaman dan Gempita," [Online]. Available: <https://giwang.sumselprov.go.id>.
- [11] Melki, E. Ningsih, R. Aryawati, Isnaini, M. Hendri, Hartoni, W. A. E. Putri and Rozirwan, "Pendampingan Pembuatan Peta Wisata di Desa Wisata Sungsang IV Kabupaen Banyuasin," Jompa Abdi, vol. 2, no. 2, pp. 48-55, 2023.
- [12] P. C. Azwari, Syefriyeni and T. Salsabila, "Membangun Perubahan Ekonomi dan Sosial Potensi Local Wisdom Moslem Friendly," Bubungan Tinggi, vol. 6, no. 1, pp. 213-224, 2024.
- [13] A. Wildan, M. S. Wardono, R. Anita, A. L. Pramana, A. Waahyudi, B. Y. Rahmah, F. F. Fauzani, N. M. Adkha, R. A. Mufidah, E. L. Qolbi and K. Nisa, "Penataan Ruang Terbuka dengan Plang Denah Lokasi, Ecobrik, dan Spot Foto sebagai Icon Promosi Desa Wisata Pesisir di Desa Tambakcemandi," Nusantara Community Empowerment Review, vol. 2, no. 1, pp. 23-30, 2024.
- [14] J. H. Purba, A. Jefiza, S. B. Aji, M. Z. Lubis, W. Anurogo, T. Havwini and N. Fadilah, "Pembuatan Plang Denah Lokasi, Petunjuk, dan POI sebagai Icon Wisata Promosi Desa Wisata Pulau Mubut Darat," Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam, vol. 4, no. 1, pp. 18-27, 2022.
- [15] R. B. Alkam and S. A. Muin, "Aksesibilitas Situs Bersejarah untuk Mendukung Visi Desa Sanrobone Menuju Desa Wisata," Surya Abdimas, vol. 7, no. 2, pp. 229-238, 2023.
- [16] Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin, "Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin," 26 Oktober 2022.